

RINGKASAN BERITA HARI INI

Gara-gara Ketinggian Air Sungai, Muncul Bokong Duwar dan Bokongisor

SIDOARJO - Di tengah pelaksanaan pembangunan infrastruktur di Kecamatan Sidomulyo, Kabupaten Sidoarjo, muncul fenomena unik berupa bokong duwar dan bokongisor. Hal ini terjadi karena ketinggian air sungai yang melanda kawasan tersebut.

77 Persen kasus TBC di Sidoarjo Positif Dapat Disembuhkan

Sidoarjo, 8 Januari - Dinas Kesehatan Kabupaten Sidoarjo menyatakan bahwa 77 persen kasus Tuberculosis (TBC) di Kabupaten Sidoarjo dapat disembuhkan. Hal ini menunjukkan keberhasilan program pengobatan TBC yang dijalankan pemerintah.

Revitalisasi Rampung, Jadi Ikon Wisata Religi Baru

Makassar - Revitalisasi Rampung di Kecamatan Sidomulyo, Kabupaten Sidoarjo, telah rampung. Hal ini diharapkan dapat menjadi ikon wisata religi baru bagi Kabupaten Sidoarjo.

Benahi Pasar Tradisional, Disperindag Komitmen Tingkatkan Perekonomian

Sidoarjo, 8 Januari - Dinas Perindustrian dan Perdagangan (Disperindag) Kabupaten Sidoarjo berkomitmen untuk membenahi pasar tradisional guna meningkatkan perekonomian masyarakat.

SOUTH METRO

3 Kelurahan dan 4 Desa Dihapus, Tahapan Pemilu Disesuaikan

SIDOARJO - Jumlah desa dan kelurahan di Sidoarjo berubah. Dari 353 desa dan kelurahan, kini jumlahnya menyusut tujuh sehingga menjadi 346 desa dan kelurahan. Salah satu alasannya, Komisi Pemilihan Umum (KPU) Sidoarjo menyesuaikan rangkaian tahapan pemilu sesuai data yang baru.

Dishub Putus Kerja Sama Pengelolaan Parkir

PT RS (KSO) Sidomulyo - Dinas Perhubungan Kabupaten Sidoarjo memutuskan untuk memutus kerja sama pengelolaan parkir dengan PT RS (KSO) Sidomulyo. Keputusan ini diambil karena ketidaksesuaian pengelolaan parkir yang dilakukan perusahaan tersebut.

Bentuk Raperda LP2B, Upaya Lindungi Lahan Pertanian

KOTA - Pemerintah Kabupaten Sidoarjo membentuk Rancangan Peraturan Daerah (Raperda) LP2B (Lahan Pertanian Pangan Berkelanjutan) sebagai upaya melindungi lahan pertanian produktif.

Rebut Piala Bupati Sidoarjo

SIDOARJO - Ratusan penggemar burung atau yang biasa disebut para Kicau Mania mengikuti lomba burung berkicau memperebutkan Piala Bupati Sidoarjo tahun 2023.

KPU

3 Kelurahan dan 4 Desa Dihapus, Tahapan Pemilu Disesuaikan

SIDOARJO - Jumlah desa dan kelurahan di Sidoarjo berubah. Dari 353 desa dan kelurahan, kini jumlahnya menyusut tujuh sehingga menjadi 346 desa dan kelurahan. Salah satu alasannya, Komisi Pemilihan Umum (KPU) Sidoarjo menyesuaikan rangkaian tahapan pemilu sesuai data yang baru.

Permudah Akses Baca Buku, Perlu Digitalisasi Perpustakaan

KOTA - Meningkatkan akses masyarakat ke perpustakaan perlu didukung dengan digitalisasi. Hal ini penting untuk mempermudah akses masyarakat ke sumber-sumber informasi.

Berri Bantuan Usaha SISBI Ajarkan Kemandirian Kepada Warga

Berri - Bantuan Usaha SISBI mengajarkan kemandirian kepada warga. Program ini bertujuan untuk meningkatkan kemampuan masyarakat dalam mengelola usaha mereka.

Mahasiswa Akademi Sidoarjo Raih Juara I

KOTA - Mahasiswa Akademi Sidoarjo meraih Juara I dalam kompetisi SMANiWA Cup 2023. Prestasi ini menunjukkan kualitas akademik dan keterampilan mahasiswa.

Lomba Burung Berkicau Sambur Harjassa 164

Sidoarjo - Lomba Burung Berkicau Sambur Harjassa 164 digelar di Kabupaten Sidoarjo. Acara ini dihadiri oleh ratusan penggemar burung berkicau.

Tolak Relokasi, Pedagang...

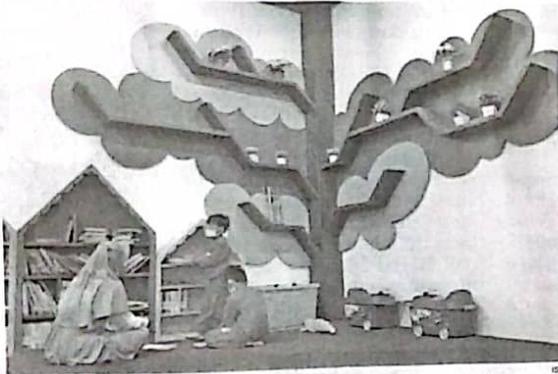
"Tempat relokasi kurang layak. Tolak relokasi dan relokasi pada lokasi semula. Kurang memadai," kata pedagang.



INFO MEDIA PERS

DEWAN PERWAKILAN RAKYAT DAERAH
KABUPATEN SIDOARJO

✓ **Permudah Akses Baca Buku, Perlu Digitalisasi Perpustakaan**



NYAMAN: Pengunjung perpustakaan memanfaatkan pojok baca di Perpustakaan Sidoarjo

KOTA-Meningkatkan minat baca masyarakat Sidoarjo perlu memanfaatkan teknologi. Selain untuk menarik minat generasi muda, juga untuk memudahkan akses membaca di seluruh wilayah di Sidoarjo.

Anggota Komisi D DPRD Sidoarjo Bangun Winarso mengatakan, pihaknya mendorong pemanfaatan teknologi untuk penerapan digitalisasi perpustakaan.

Dengan menerapkan sistem digitalisasi pada perpustakaan, maka warga dapat mengakses serta membaca buku di manapun dan kapanpun. Tanpa harus

mendatangi langsung lokasi perpustakaan.

Saat ini, di Perpustakaan Sidoarjo sudah menyediakan buku elektronik. Namun pengunjung hanya bisa membaca ketika berada di perpustakaan. "Nah ke depan, diharapkan bisa diakses di mana saja, sehingga memudahkan warga," katanya.

Nantinya, perpustakaan digital harus didukung fasilitas wireless yang terhubung melalui perlengkapan *mobile computer* di area hotspot. Dengan begitu, perkembangan situs-situs bagi perpustakaan digital akan semakin banyak. Sehingga

bisa menjadi pilihan bagi banyak orang untuk mengakses informasi tanpa harus datang ke perpustakaan.

Menurut dia, digitalisasi perpustakaan perlu dilakukan untuk memberikan pelayanan kepada masyarakat agar lebih maksimal. Dengan mengedepankan konsep perpustakaan digital bisa menjadi pelengkap perpustakaan konvensional.

Namun dalam digitalisasi perpustakaan dibutuhkan komitmen yang besar. Seperti bersiap untuk menambah fasilitas demi mendukung peningkatan masyarakat dalam membaca buku. (nis/vga)



Dua Warga Miskin di Sidoarjo Terima Bantuan Rehab Rumah

Sidoarjo, Memo X

Sikap tanggap dan tindakan cepat terus dilakukan Pemerintah Kabupaten (Pemkab) Sidoarjo untuk warga yang membutuhkan bantuan. Kali ini, Wakil Bupati (Wabup) Sidoarjo, Subandi berkunjung ke rumah Jaimah (62) janda asal Desa Medalem, Kecamatan Tulangan dan Ngateman (80) warga Desa Blurukidul, Kecamatan Sidoarjo. Dua warga kurang mampu ini tinggal di rumah yang kondisinya sudah tidak layak huni. Orang nomor dua di Pemkab Sidoarjo itu memberikan bantuan bedah rumah sekaligus bantuan sosial (Bansos), Sabtu (07/01/2023).

Kedatangan Subandi bersama anggota DPRD Sidoarjo, Riza Ali Faizin, Kepala Dinas Sosial (Dinsos) Ahmad Misbahul Munir, perwakilan Baznas Sidoarjo serta Kepala Desa Medalem dan relawan SLRT Kecamatan Tulangan.

Di lokasi Subandi melihat langsung kondisi kedua rumah warga kurang mampu Jaimah dan Ngateman yang atap rumahnya hampir roboh dimakan usia. Wabup sempat berdialog dengan Jaimah yang tinggal bersama putrinya. Menurutnya, Pemkab Sidoarjo melalui Baznas Sidoarjo akan memberi bantuan Program Bedah Rumah dengan anggaran Rp 20 juta serta bantuan sosial dari Dinas Sosial dan pelayanan BPJS Kesehatan gratis satu keluarga.

"Kami (Pemkab Sidoarjo) terus turun melihat kondisi warga yang kesulitan dengan memberi bantuan bedah rumah sebesar Rp 20 juta. Termasuk bantuan sosial dari Dinsos maupun desa serta jaminan kesehatan gratis untuk satu keluarga agar saat berobat bisa lebih mudah," ujar Subandi kepada Memo X, Sabtu (07/01/2023).

Subandi menjelaskan program



KUNJUNGAN - Wabup Sidoarjo, Subandi berkunjung ke rumah Jaimah (62) janda asal Desa Medalem, Kecamatan Tulangan dan Ngateman (80) warga Desa Blurukidul yang tinggal di rumah tidak layak huni, Sabtu (07/01/2023)

bedah rumah ini hasil kebersamaan dan gotong royong seluruh jajaran Pemkab Sidoarjo dan Pemdes setempat. Program ini bertujuan membantu masyarakat dalam mendapatkan hunian yang layak untuk tempat tinggal.

"Kita anggarkan ada dari APBN dan APBD. Tetapi kita tidak menunggu dana itu saja. Ini ada dana dari Baznas Sidoarjo. Kita budayakan gotong royong. Ini bantuan bedah rumah untuk digunakan dengan baik. Semoga bantuan bermanfaat bagi keluarga penerima. Kami dari pemerintah daerah, khususnya akan terus berusaha mensejahterakan masyarakat Sidoarjo," imbuhan mantan Kades Pabean, Kecamatan Sedati, Sidoarjo ini.

Selain itu, kata Subandi, program bedah rumah sekaligus

upaya percepatan penghapusan kemiskinan ekstrem di Sidoarjo. Menurutnya secara global, capaian renovasi Rumah Tidak Layak Huni (RTLH) yang dikerjakan Pemkab Sidoarjo Tahun 2022 ini sudah masif untuk warga yang tidak mampu.

"Kita bekerja sama dengan Baznas Sidoarjo, untuk bergerak bersama. Paralel dengan itu yang lain juga diberikan. Tentu, saya tidak bisa menyerahkan sendiri semua. Makanya sambil datang ke setiap desa hari ini ketemu Ibu Jaimah bisa memperbaiki rumah yang hampir roboh atapnya itu," tegas mantan Anggota Komisi A DPRD Sidoarjo ini.

Sementara Ny Jaimah (62) warga yang menerima bantuan bedah rumah merasa sangat bersyukur atas bantuan yang

diberikan Wakil Bupati Sidoarjo, Subandi beserta jajaran pemerintahan Sidoarjo.

"Terima kasih Bapak Wakil Bupati. Terima kasih atas bantuan bedah rumah yang diberikan kepada keluarga kami. Alhamdulillah saya beserta keluarga sangat bersyukur dan merasa sangat kagum karena mendapatkan perhatian yang luar biasa dari pemerintah daerah Sidoarjo," ungkapnya.

Selain itu, Subandi mengunjungi rumah Ngateman (80) warga Desa Blurukidul, Kecamatan Sidoarjo. Ngateman sehari-harinya tinggal di rumah yang sangat kurang layak dengan luas 2 x 2 meter dan berada di bantaran sungai. (par/wan)

Percepat Penghapusan Kemiskinan Ekstrem

Wabup Bedah Rumah Warga

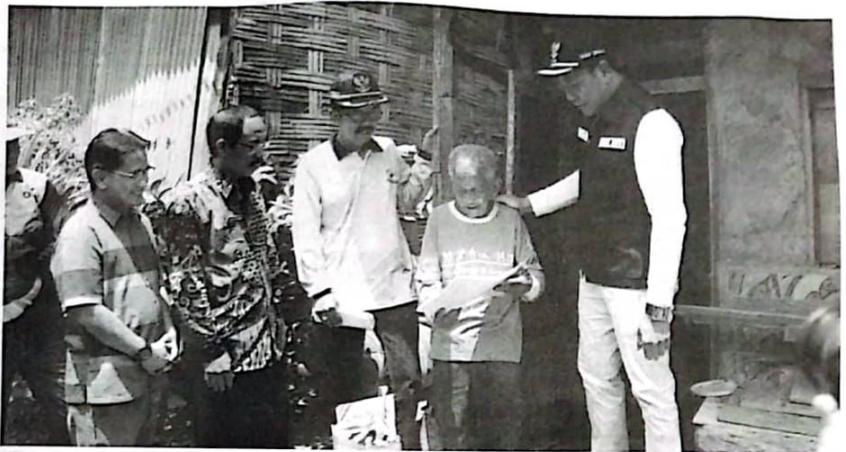
SIDOARJO - Sikap tanggap dan cepat terus dilakukan Pemerintah Kabupaten Sidoarjo untuk warganya yang membutuhkan bantuan. Kali ini, Wakil Bupati Sidoarjo H. Subandi SH berkunjung ke rumah Jaimah (62), seorang janda warga Desa Medalem, Kecamatan Tulangan dan Ngateman (80) warga Desa Bluru Kidul Kecamatan Sidoarjo.

Dua orang warga kurang mampu itu tinggal di rumah yang kondisinya sudah tidak layak huni. Orang nomor dua di Sidoarjo itu memberikan bantuan bedah rumah sekaligus bantuan sosial, Sabtu (7/1/23).

Kedatangan Wabup H. Subandi bersama anggota DPRD Sidoarjo H. Riza Ali Faizin, Kepala Dinas Sosial Sidoarjo Ahmad Misbahul Munir, perwakilan Baznas Sidoarjo serta Kepala Desa Medalem dan pegawai SLRT Kecamatan Tulangan.

Dilokasi Wabup H. Subandi melihat langsung kondisi kedua rumah Jaimah dan Ngateman yang atap rumahnya hampir roboh karena usia. Wabup sempat berdialog dengan Ibu Jaimah yang tinggal bersama satu putrinya. Dikatakannya nantinya Pemerintah Kabupaten Sidoarjo melalui Baznas Sidoarjo akan memberikan bantuan Program Bedah Rumah sebesar Rp. 20 juta serta Bantuan Sosial dari Dinas Sosial dan pelayanan BPJS Kesehatan gratis satu keluarga.

"Kami Pemerintah Kabupaten Sidoarjo terus turun melihat kondisi warga yang membutuhkan dan memberikan bantuan bedah rumah sebesar 20 juta rupiah, bantuan sosial dari Dinsos maupun desa, serta jaminan kesehatan gratis untuk satu



Wabup Sidoarjo Subandi kunjungi warga kurang mampu di Desa Medalem dan Bluru Kidul Sabtu (7/1/23).

keluarga, sehingga nanti bila berobat bisa mudah," katanya.

H. Subandi menjelaskan, program bedah rumah ini merupakan hasil dari kebersamaan dan gotong royong seluruh jajaran pemerintah daerah Kabupaten Sidoarjo dan Perdes setempat. Program tersebut bertujuan untuk membantu masyarakat dalam mendapatkan hunian yang layak.

"Kita anggarkan ada dari APBN dan APBD, tapi kita tidak menunggu dengan dana itu saja, nah ini ada dana dari Baznas Sidoarjo, kita budayakan gotong royong. Ini bantuan bedah rumah sebesar 20 juta rupiah untuk dapat digunakan dengan baik, semoga bantuan ini bermanfaat

untuk ibu sekeluarga," ungkap H. Subandi.

Selain itu, menurut H. Subandi, program bedah rumah ini juga sekaligus upaya percepatan penghapusan kemiskinan ekstrem di Kabupaten Sidoarjo. Diungkapkannya secara global, capaian renovasi RTLH yang dilakukan di Kabupaten Sidoarjo pada 2022 ini sudah masif dengan membantu warga yang tidak mampu.

Sementara itu, Ibu Jaimah (62) warga yang menerima bantuan bedah rumah merasa sangat bersyukur atas bantuan yang telah diberikan oleh Wakil Bupati Sidoarjo H. Subandi beserta jajaran pemerintahannya.

"Terima kasih bapak Wakil Bupa-

ti. Terimakasih atas bantuan bedah rumah yang telah diberikan kepada keluarga kami, Alhamdulillah saya beserta keluarga sangat bersyukur sekali, juga merasa sangat kagum karena mendapatkan perhatian yang luar biasa dari pemimpin daerah Kabupaten Sidoarjo," katanya.

Kunjungan selanjutnya ke rumah Bapak Ngateman (80) warga Desa Bluru Kidul Kecamatan Sidoarjo. Bapak Ngateman sehari-harinya tinggal di rumah yang dikatakan sangat kurang layak dengan luas 2x2 meter dan berada di bantaran sungai.

Selain memberikan bantuan uang dan Sembako, wakil bupati juga mengajak semua stake holder untuk memberikan bantuan bagi

warga yang kurang mampu sehingga bisa mendapatkan hidup yang layak melalui Dinas Sosial, Baznas juga beberapa instansi terkait.

Sementara itu menanggapi hal ini Wakil Bupati lantas menawarkan kepada Bapak Ngateman untuk mau tinggal di Rusunawa dan akan menjamin kelangsungan hidup Bapak Ngateman agar bisa memperoleh hidup yang lebih layak.

Selain menawarkan dan mengupayakan untuk mau tinggal di Rusunawa, pada kesempatan itu melalui Dispendukcapil, Bapak Ngateman juga akan diberikan KTP dan Kartu Keluarga sekaligus akan dilakukan pengurusan BPJS untuk menjamin kesehatannya. ●loe

DUTA



INFO MEDIA PERS

DEWAN PERWAKILAN RAKYAT DAERAH
KABUPATEN SIDOARJO

Revitaliasai Rampung, Jadi Ikon Wisata Religi Baru

Makam Aulia Pesantren Sono di Kecamatan Buduran bakal segera menjadi ikon baru wisata religi di Sidoarjo. Revitalisasi makam di kawasan Asrama Guspusjat Optroni II Puspalad itu segera rampung dan siap dikunjungi masyarakat.

HENDRIK MUCHLISON, Wartawan Radar Sidoarjo

KAWASAN makam itu disulap lebih megah oleh Pemkab Sidoarjo. Gerbang masuk makam dibangun gapura megah dengan desain klasik mirip kawasan candi. Di tempat itu juga disediakan area parkir yang cukup luas.

Tepat di samping makam, Pemkab juga

telah tuntas membangun pendapa. Cukup megah dan luas. Makam Sono yang berada di lahan seluas 3.956 meter persegi itu bakal menjadi kawasan wisata religi paling luas dan megah di Sidoarjo.

Proyek revitalisasi makam itu hampir tuntas. Pekerja tinggal

● Ke Halaman 10



ZIARAH: Pangdam V/Brawijaya Mayjen TNI Farid Makruf (kiri) saat menabur bunga bersama Bupati Sidoarjo Ahmad Muhdlor.



Revitaliasai Rampung,...

merapikan paving di beberapa titik. Jumat (6/1), Pangdam V/Brawijaya Mayjen TNI Farid Makruf juga datang berziarah ke makam tersebut. Ia juga ditemani langsung Bupati Sidoarjo Ahmad Muhdlor.

Pria kelahiran Madura itu mengungkapkan, dalam sejarah Indonesia sinergitas antara ulama dengan militer cukup erat. Hal itu juga patut untuk diteruskan.

"Revitalisasi makam ini juga sebagai bentuk menghargai sejarah perjuangan masa lalu. Peran erat antara ulama dan TNI," jelasnya.

Sebagai pria yang baru menjabat Pangdam V/Brawijaya, pihaknya juga tidak lupa memohon dukungan

dan doa restu para tokoh masyarakat. Salah satunya para ulama di Sidoarjo. "Ulama dan TNI adalah benteng perjuangan. Tidak bisa diadu domba," tegasnya.

Di Makam Sono itu terdapat lima makam utama yang

dihormati. Yakni pendiri Pondok Pesantren Sono, Buduran KH Muhayyin, Hj Asfiyah yang merupakan istri KH Muhayyin, KH. Abu Mansur dan KH Zarkasyi yang merupakan putra KH Muhayyin. Lalu cucunya KH

Said dan cicitnya KH Maksun.

Karena ketokohnya, sejumlah ulama besar juga sempat menimba ilmu di Pesantren Sono Buduran. Seperti KH Hasyim Ashari Jombang pendiri Nahdlatul Ulama dan KH Abdul Karim Lirboyo Kediri. (*/vga)

DeltaCekli

iklan baris

PEMASANGAN IKLAN

Hubungi: Erta 081252048001

Telepon Kantor: 031 895 7687.

Alamat: Jl Jenggolo, Ruko Graha Niaga Kav.

A1 No. 3 Siwalanpanji - Buduran - Sidoarjo



KEHILANGAN

STNK W-1394-WV MOBIL NISSAN HILANG
A/N DWI PRAHANITA DAMAYANTI DIA BAN-
JARMUKTI RESIDENCE F-29 RT.02 RW.05
BURKEMANTREN BUDURAN SDA.

KEHILANGAN

STNK W-6729-PI MOTOR HONDA HILANG
A/N SYAIFUDDIN ZUHRI DIA SEKARDANGAN
RT.02 RW.01 SEKARDANGAN SDA.

PEMBERITAHUAN

Diharapkan kepada pembaca Radar Sidoarjo untuk berhati-hati dalam melakukan transaksi jual beli melalui sarana iklan. Modus penipuan yang terjadi, calon pembeli diharuskan mentransfer senilai barang yang diminati dan barang yang dipesan akan segera dikirim oleh pihak penjual. Radar Sidoarjo tidak bertanggungjawab terhadap semua transaksi atas pemuatan iklan. Atas perhatiannya kami menyampaikan terima kasih.

Ttd, Manajer

layout: h25





INFO MEDIA PERS

DEWAN PERWAKILAN RAKYAT DAERAH
KABUPATEN SIDOARJO

Kegiatan Bupati Sidoarjo, Pangdam V Brawijaya

Sowan KH Agoes Ali Masyhuri Lanjut Ziarah Makam Auliya Sono

Sidoarjo, Memo X Pangdam V Brawijaya, Mayjen TNI Farid Makruf menggelar kunjungan ke Sidoarjo dalam rangka sowan (silaturahmi) ke KH Agoes Ali Masyhuri (Gus Ali), Ulama Kharismatik asal Sidoarjo sekaligus Pengasuh Pondok Pesantren Progresif Bumi Shalawat Lebo, Jumat (06/01/2023). Usai bertemu Gus Ali, Mayjen TNI Farid Makruf, meninjau ke kompleks Makam Auliya Sono bersama Bupati Sidoarjo, Ahmad Muhdlor Ali.

Kunjungan Mayjen TNI Farid Makruf ke makam Auliya Sono itu sekaligus untuk berziarah ke makam KH Muhayyin Pendiri Pondok Sono beserta dzurriyah yang terletak di dalam kompleks Guspajat Optronik II Puspalad di Desa Sidokerto, Kecamatan Buduran, Sidoarjo.

Di kawasan makam Aulia Sono terdapat enam makam utama yang dihormati masyarakat Nahdliyyin. Keenam makam itu, yakni pendiri Pondok Pesantren Sono, Buduran KH Muhayyin

beserta istrinya Hj Asfiah serta dua makam putranya yakni KH Abu Mansur serta KH Zarkasyi. Makam lainnya yakni makam cucu dan cicit KH Muhayyin yakni KH Said (cucu) dan makam KH Maksam (cicit).

■ Baca ZIARAH Hal 11

Verified by
DEWANPERS



KUNJUNGAN: Pangdam V Brawijaya, Mayjen TNI Farid Makruf kunjungan ke Sidoarjo dalam rangka sowan ke KH Agoes Ali Masyhuri (Gus Ali), Ulama Kharismatik asal Sidoarjo sekaligus Pengasuh Pondok Pesantren Progresif Bumi Shalawat Lebo dan sowan Auliya Sono, Jumat

memoX

ZIARAH

SAMBUNGAN hal 1...

Sekitar pukul 10.30 WIB, Pangdam V Brawijaya tiba bersama Bupati Sidoarjo Ahmad Muhdlor Ali untuk berziarah ke makam itu. Tabur bunga dan panjatan doa dilakukan Mayjen TNI Farid Makruf bersama para rombongan. Usai bertakziah, Panglima Kodam V Brawijaya asal pulau Madura ini melaksanakan shalat Jumat di masjid Agung Sidoarjo.

Pangdam V Brawijaya, Mayjen TNI Farid Makruf mengungkapkan dukungannya terhadap revitalisasi makam. Menurutnya, keberadaan makam ulama di kompleks militer seperti ini bentuk sinergi antara TNI dengan ulama yang ada sejak dahulu. Sejarah perlawanan terhadap penjajah yang dilakukan TNI bersama ulama sebagai buk-

tinya.

"Hal ini kita teruskan sampai saat ini. Ini wujudnya. Hari ini, kita memperbaiki makam ini dan alhamdulillah Bapak Kasad berkenan meletakkan batu pertama revitalisasi makam ulama Sono," ujar Mayjen TNI Farid Makruf kepada Memo X, Jumat (06/01/2023).

Menurutnya, revitalisasi makam Sono yang disambut baik KASAD Jenderal TNI Dandung Abdurachman sebagai bentuk penghargaan kepada ulama dan masyarakat Sidoarjo. Penghargaan itu diberikan atas

kebersamaan berjuang meraih Kemerdekaan RI kala itu.

"Ulama dan TNI itu benteng terakhir bagi perjuangan bangsa ini. Ini tidak bisa ulama dan TNI diadu domba. Karena itu, kami bersama Bapak Bupati akan terus melanjutkan pembangunan ini sampai selesai," tegasnya.

Sementara Bupati Sidoarjo Ahmad Muhdlor Ali bakal menyelesaikan revitalisasi makam auliya Sono itu.

"Insyaallah pembangunannya bakal diselesaikan sampai tuntas semua," tandasnya. (par/wan/red)

memoX

Ratusan Kicau Mania



(surya/8/1a masyarakat)
Bupati Sidoarjo, H. Ahmad Muhdlor menyerahkan Piala kepada PBI Minggu (8/1) di parkir timur GOR Sidoarjo.

Rebut Piala Bupati Sidoarjo

SIDOARJO - Ratusan penggemar burung atau yang biasa disebut para Kicau Mania mengikuti lomba burung berkicau memperebutkan Piala Bupati Sidoarjo tahun 2023 sekaligus dalam rangka menyambut dan memeriahkan Hari Jadi Kabupaten Sidoarjo (Harjasda) ke 164. Minggu (8/1/2023) di parkir Timur GOR Sidoarjo.

Lomba burung yang digelar Pelestari Burung Indonesia (PBI) Cabang Sidoarjo bersama Pemkab Sidoarjo tersebut dibuka Bupati Sidoarjo H. Ahmad Muhdlor S.IP. Hadir Ketua PBI Pusat Bagya Rahmadi, Ketua PBI Cabang Sidoarjo H. Nurchozin serta anggota DPRD Sidoarjo Bambang Pujiyanto dan Kepala Dinas Pangan dan Pertanian Sidoarjo Eni Rustianingsih.

Bupati Ahmad Muhdlor mengatakan Pemkab Sidoarjo akan selalu memberikan perhatian lebih terhadap pelaksanaan kegiatan semacam ini. Pasalnya dapat menjadi ajang silaturahmi untuk menguatkan kerukunan dan keguyuban warga Sidoarjo. Kedepan ia berharap kegiatan semacam ini akan lebih baik lagi.

"Terimakasih kepada PBI ikut memeriahkan hari jadi Kabupaten Sidoarjo yang ke 164, semoga ini menjadi awal PBI bisa berkembang pesat di Kabupaten Sidoarjo," ucapnya.

Bupati Sidoarjo yang akrab dipanggil Gus Muhdlor itu sempat tercengang perputaran uang di bisnis hobi burung seperti ini. Dikatakannya ada kurang lebih 97 penangkar burung di Kabupaten Sidoarjo. Omset bisnis penjualannya mencapai Rp. 5 milyar perbulan untuk burung mural batu. Atau Rp. 60 milyar setahun. Hal ini menurutnya menjadi salah satu potensi menumbuhkan perekonomian masyarakat.

"Ada kurang lebih 97 penangkar burung di Kabupaten Sidoarjo dan omsetnya untuk burung mural batu saja Rp. 5 milyar perbulan, artinya ini perputaran uangnya sungguh besar," sampainya.

Melihat potensi tersebut Pemkab Sidoarjo akan mendorong perkembangan hobi seperti ini. Salah satunya dengan pemenuhan pakan burung. Pasalnya pakan burung selama ini masih didatangkan dari luar daerah. Bahkan nilainya mencapai Rp. 1 milyar per bulan.

"Mungkin Dinas Pangan dan Pertanian Sidoarjo harus menjaga ini, memberikan perhatian dan atensi lebih sehingga dari, oleh, untuk Indonesia bisa terjadi di Sidoarjo," pintanya.

Dalam kesempatan itu bupati Gus Muhdlor juga mengatakan bahwa hobi burung menjadi salah satu falsafah Jawa yang menandakan hidup seseorang itu baik. Diuralkannya ada lima tanda falsafah Jawa yang harus dimiliki seseorang dalam hidupnya. Pertama Griyo yang berarti rumah. Seseorang bisa dikatakan hidupnya baik bila telah memiliki rumah yang bagus. Yang kedua Garwo atau istri.

Yang ketiga menurut Gus Muhdlor adalah Turonggo atau tunggangan. Tunggangan dalam hal ini kendaraan yang kalau jaman dahulu berupa kuda. S keempat berupa pusaka. Pusaka jaman sekarang bukan keris, melainkan kartu ATM.

"Yang terakhir harus punya Kukilo, Kukilo ini hobi, kalau itu tidak mengenal angka, tidak mengenal harga, walaupun burung itu ditulis satu milyar, kalau sudah senang ya dibeli," ujarnya.

Dalam lomba burung berkicau kali ini dilombakan berbagai burung berkicau. Diantaranya burung murai batu, cucak hijau, kacer, cendet, anis merah, anis kembang, tedekan, branjangan serta burung kenari. Terdapat lima kelas yang dilombakan. Kelas bupati melombakan burung murai batu ring dengan hadiah pertama sebesar Rp. 5 juta plus trophy.

Sedangkan kelas wakil bupati melombakan burung murai batu ring dan cucak hijau. Pemenang pertamanya mendapatkan uang sebesar Rp. 3 juta plus trophy. Terdapat juga kelas PBI Sidoarjo dan kelas konservasi serta kelas salam lestari. ●dar/loe



INFO MEDIA PERS

DEWAN PERWAKILAN RAKYAT DAERAH
KABUPATEN SIDOARJO

Bedah Rumah Tepat Sasaran

Jaimah Dapat Bedah Rumah, Ngateman Dapat Rusun

Jaimah sama sekali tidak menyangka rumahnya bisa direnovasi. Apalagi, perbaikan tempat tinggalnya yang sudah hampir roboh itu tanpa mengeluarkan biaya sepeser pun.

RUMAH Jaimah masuk dalam program Bedah Rumah yang sedang digelorkan Pemkab Sidoarjo. Dalam waktu dekat, rumah itu akan segera direnovasi oleh pemerintah agar menjadi layak huni.

Janda berusia 62 tahun yang tinggal di Desa Medalem, Kecamatan Tang-

gulingin, Sidoarjo itu tak henti-hentinya mengucapkan syukur. "Tentu sangat bersyukur. Sama sekali saya tidak menyangka," ujarnya usai menerima kunjungan Wakil Bupati Sidoarjo Subandi di rumahnya, Sabtu (7/1).

Sambil berulang mengucapkan terima kasih,

Jaimah dan keluarga pun mengaku sangat kaget dengan program ini. Apalagi rumahnya yang menjadi sasaran bantuan. Rumah yang selama ini ditinggali bersama seorang putrinya.

"Kami sengaja turun langsung untuk memastikan program ini tepat sasaran. Benar-benar menysasar warga yang membutuhkan hunian," kata Subandi usai berbincang dengan Jaimah.

Dalam program bedah rumah, Pemkab Sidoarjo melalui Baznas Sidoarjo akan memberikan bantuan

sebesar Rp 20 juta untuk perbaikan rumah dan bantuan sosial dari Dinas Sosial Sidoarjo, plus pelayanan BPJS Kesehatan gratis untuk satu keluarga. Menurutnya, program ini merupakan hasil dari kebersamaan dan gotong royong seluruh jajaran pemerintah daerah hingga pemerintah desa untuk membantu masyarakat dalam mendapatkan hunian yang layak. Selain itu, program bedah rumah juga sekaligus upaya percepatan penghapusan kemiskinan ekstrem di Kabupaten

Sidoarjo.

Wabup juga sempat mengunjungi rumah Ngateman, 80, yang tinggal sebatang kara di sebuah rumah berukuran 2 x 2 meter di Desa Bluru Kidul, Kecamatan Kota, Sidoarjo. Namun karena rumah itu berada di bantaran sungai, pemerintah tidak bisa memberikan bantuan bedah rumah kepada Ngateman. Lelaki itu ditawarkan untuk pindah tinggal di rusun milik Pemkab Sidoarjo.

"Karena tanah yang digunakan untuk bangun-



RUMAH - Ngateman saat mendapat kunjungan dari Wakil Bupati Sidoarjo Subandi dan beberapa pejabat di lingkungan Pemkab Sidoarjo.

an adalah tanah bantaran sungai sehingga tidak bisa diberikan bantuan bedah rumah. Kami sarankan ke rusunawa agar bisa tinggal di tempat yang lebih layak."

ujar Subandi. Selain itu, pemerintah juga memberikan bantuan sosial, BPJS Kesehatan dan beberapa bantuan lain kepada Ngateman. (uf)

SURYA
Si Putih



INFO MEDIA PERS

DEWAN PERWAKILAN RAKYAT DAERAH
KABUPATEN SIDOARJO

Sesuaikan Tahapan Pemilu dengan Pemutakhiran Desa dan Kelurahan Terbaru



KOTA-Kemendagri telah memutakhirkan jumlah desa dan kelurahan di Sidoarjo. Komisi Pemilihan Umum (KPU) Sidoarjo pun turut menyesuaikan sejumlah rangkaian tahapan pemilu dengan pemutakhiran tersebut.

Pemutakhiran itu tertuang dalam Surat Keputusan Menteri Dalam Negeri nomor 100.1.1-6117 tahun 2022 tentang Pemberian dan Pemutakhiran Kode, Data Wilayah Administrasi Pemerintahan dan Pulau, Jumlah desa dan kelurahan di Sidoarjo dari 353 menjadi 346.

Penyusutan desa dan kelurahan itu sebagian besar adalah desa dan kelurahan yang terdampak Lumpur Sidoarjo. Yakni Kelurahan Mindi, Siring, Jatirejo dan Desa Renokenongo, Pajarakan, Besuki, Kedungbendo.

Ketua KPU Sidoarjo M Iskak mengungkapkan, pihaknya juga telah menyesuaikan sejumlah rangkaian tahapan pemilu

dengan surat terbaru dari Kemendagri itu. Contohnya adalah dalam pembentukan Panitia Penghitungan Suara (PPS). KPU telah menyesuaikan dengan data desa dan kelurahan yang telah dimutakhirkan. "Dari 353 menjadi 346," jelasnya.

Iskak menambahkan, rangkaian Pemilu 2024 juga berbasis Anggaran Pendapatan dan Belanja Negara (APBN) yang terpusat. Sehingga data yang sudah pasti disesuaikan dengan data pusat terbaru. Ke depan, beberapa tahapan pemilu juga akan mengikuti update data terbaru.

"Nanti terkait data pemilu juga akan mengikuti keputusan dari mendagri itu," imbuhnya.

Saat ini KPU juga tengah mempersiapkan berbagai tahapan untuk Pemilu 2024. Panitia Pemilihan Kecamatan (PPK) telah terbentuk dan dilantik. Sementara PPS masih dalam tahap seleksi. (son/vga)





INFO MEDIA PERS

DEWAN PERWAKILAN RAKYAT DAERAH
KABUPATEN SIDOARJO

KPU

3 Kelurahan dan 4 Desa Dihapus, Tahapan Pemilu Disesuaikan

SIDOARJO - Jumlah desa dan kelurahan di Sidoarjo berubah. Dari 353 desa dan kelurahan, kini jumlahnya menyusut tujuh sehingga menjadi 346 desa dan kelurahan. Salah satu imbasnya, Komisi Pemilihan Umum (KPU) Sidoarjo menyesuaikan rangkaian tahapan pemilu sesuai data yang baru.

Perubahan tersebut berdasar Surat Keputusan Menteri Dalam Negeri nomor 100.1.1-6117 Tahun 2022 tentang Pemberian dan Pemutakhiran Kode, Data Wilayah Administrasi Pemerintahan dan Pulau. Surat tersebut terbit pada 9 November 2022. Ada tiga kelurahan yang kini dihapus, yakni Kelurahan Mindi, Siring, dan Jatirejo di Kecamatan Porong.

Selain itu, ada empat desa yang kini dihapus, yakni Desa Renokenongo Kecamatan Porong; Pajarakan, Kecamatan Jabon; Besuki, Kecamatan Jabon; dan Kedungbendo, Kecamatan Tanggulangin. Seluruhnya dihapus karena terdampak lumpur Lapindo.

Ketua KPU Sidoarjo Mukhamad Iskak menyebut pihaknya kini melakukan penyesuaian. Antara lain, jumlah panitia pemungutan suara (PPS) disesuaikan jumlah desa dan kelurahan yang baru. Total ada 3 PPS di tiap desa/kelurahan. Artinya, pihaknya merekrut 1.038 PPS. Saat ini proses seleksi tengah berlangsung. "Seluruh data terkait Pemilu 2024 juga sudah disesuaikan dengan data terbaru," ujar Iskak. Termasuk keputusan perincian daftar pemilih sementara (DPS) dan daftar pemilih tetap (DPT) di Sidoarjo mendatang. (uzi/c6/any)

Jawa Pos



TIINTITAN MINTA DIPFNIHI: Sejumlah pedagang Pasar Larangan saat menutup Jalan Raya Sunandar Priyo Sudarmo.

Tolak Relokasi, Pedagang Pasar Larangan Blokade Jalan

KOTA-Sejumlah pedagang Pasar Larangan masih belum mau untuk direlokasi. Mereka juga sampai menggelar aksi demo di depan pasar yang ada di Kecamatan Candi itu, Jumat (6/1).

Bahkan, para pedagang sampai memblokade Jalan Raya Sunandar Priyo Sudarmo yang ada di timur pasar itu. Pedagang membentangkan spanduk penolakan hingga duduk-duduk menutup jalan.

Ketua Paguyuban pedagang, Yasin mengungkapkan, alasan penolakan relokasi adalah karena sudah lama berjualan di tempat tersebut.

"Kami sudah di sini puluhan tahun. Kami juga selama ini bayar retribusi kok ke dinas. Kami ada buktinya," terangnya.

Sementara itu, Dimas Tim Advokasi Pedagang Pasar Larangan mengungkapkan bahwa tempat relokasi yang direncanakan dinilai kurang layak. Sehingga membuat sejumlah pedagang menolak rencana relokasi tersebut.

● Ke Halaman 10



SAMBUNGAN DARI HALAMAN 9

Tolak Relokasi, Pedagang...

"Tempat relokasi kurang layak. Teknis pembagian stan relokasi juga pakai undian. Kurang mewakili," katanya.

Dimas menambahkan, para pedagang kecewa ketika lahan yang biasa dijadikan tempat jualan itu bakal difungsikan sebagai tempat parkir.

Kemudian para pedagang juga telah membayar retribusi saat menempati tempat jualan itu. "Memang gak ada surat kepemilikan, tapi pedagang sudah bayar. Nilainya Rp 5-10 jutaan," imbuhnya.

Sementara itu, Kabid Pasar Dinas Perindustrian dan Perdagangan (Disperindag) Sidoarjo Hudi Prasetyo mengungkapkan, relokasi

pedagang ke sisi barat pasar akan tetap berjalan. Rencananya 9 Januari mendatang.

Hal itu juga sesuai hasil musyawarah dengan para pedagang pada 19 Desember lalu. Menurut Hudi, sebagian pedagang memang sudah sepakat untuk relokasi. Sementara hanya sebagian saja yang menolak relokasi. "Patokan kami tetap sesuai dengan

hasil musyawarah 19 Desember 2022 lalu," terangnya.

Dinas juga telah berusaha melengkapi tempat relokasi yang direncanakan. Yakni membagi stan seluas 2 x 2 meter ditambah tenda dan paving. Itu juga berdasarkan hasil musyawarah yang melibatkan pedagang. "Undian pembagian stan juga agar adil," tuturnya. (son/vga)



✓ Dishub Putus Kerja Sama Pengelolaan Parkir

PT ISS (KSO) Sebut Dishub Salahi Aturan

SIDOARJO - Dinas Perhubungan (Dishub) Sidoarjo memutuskan kontrak kerja sama pengelolaan parkir di Sidoarjo dengan PT ISS (KSO) selaku pihak ketiga pengelola parkir. Surat sudah dilayangkan. Mereka meminta PT ISS menyerahkan titik parkir mulai hari ini (9/1). PT ISS (KSO) terpilih melalui lelang terbuka pengelolaan parkir di Kota Delta yang diumumkan secara langsung via media sosial tahun lalu.

Kepala Dishub Sidoarjo Benny Airlangga menyebutkan, alasan pemutusan kontrak tersebut tertuang dalam surat yang sudah dilayangkan ke PT ISS pada 2 Januari lalu. Ada dua alasan pemutusan kontrak. Pertama, dishub menilai belum ada kesepakatan lokasi tempat parkir yang menjadi objek kerja sama. Kedua, belum diterimanya imbal

jasa layanan perparkiran sesuai dengan perjanjian.

Atas alasan itu, perjanjian kerja sama antara dishub dan PT ISS diputus mulai hari ini (9/1). "Kami meminta agar parkir yang dikelola bisa diserahkan ke kami," jelas Benny. Pihaknya meminta PT ISS menyerahkan lokasi parkir pada Dishub Sidoarjo dan menyerahkan hasil pungutan parkir ke kas daerah. "Jumlah setorannya belum tahu. Nanti ada bagi hasil," katanya. Nilai setoran akan dibahas lebih lanjut.

Meskipun meminta hari ini (9/1) diserahkan, dishub belum langsung akan mengelola. Keputusan apakah dikelola langsung oleh dishub lagi atau dilelang ulang juga masih akan dibahas lebih lanjut. "Yang jelas, ini selesai dulu," katanya. Benny menyebutkan, jika PT ISS tidak mau putus kontrak, pihaknya akan mediasi dulu. Bahkan jika tidak ada titik temu, akan dilakukan mediasi di pengadilan.



PUTUS KERJA SAMA: Petugas memberikan tiket parkir kepada pengunjung yang masuk ke kawasan GOR Delta, Sidoarjo, kemarin. Dishub Sidoarjo mengirimkan surat pemutusan kerja sama parkir ke PT ISS.

Menanggapi pemutusan kontrak tersebut, Direktur Operasional PT ISS-KSO Dian Sutjipto menilai, pemutusan kontrak tidak bisa dilakukan sepihak. Dia menyebutkan, surat pemutusan kontrak kerja sama yang diterbitkan dishub menyalahi aturan hukum privat. Sebagaimana perjanjian kerja sama didasari kesepakatan para pihak, maka pengakhirannya juga

dengan kesepakatan para pihak.

Terkait alasan tentang belum adanya kesepakatan mengenai angka dan lokasi, menurutnya salah. "Karena para pihak sudah menentukan tim independen untuk pengkajian perihal lokasi parkir, yakni Universitas Brauwijaya (UB), dan sudah ada hasil dari kajian tersebut berupa laporan akhir," katanya. Yakni, titik yang klir sesuai hasil kajian

UB, ada 87 titik parkir.

Dian menyayangkan, dari hasil kajian tersebut, pemkab tidak ada sikap tegas dalam mengambil keputusan. "Padahal, sudah jelas dan konkret hasil dari kajian yang dilakukan UB untuk bisa dijadikan dasar adendum PKS," jelasnya.

Terkait setoran, Dian menyebutkan bahwa tim dari UB saat ini juga tengah menyelesaikan perhitungan bagi hasil dari titik yang dikelola sejak Juli 2022. "Skema bagi hasilnya sesuai hasil kajian dari UB tersebut. Minggu ini kajiannya selesai," katanya. Yakni, berapa nominal yang harus disetorkan ke pemkab dari titik yang sudah dikelola.

Untuk saat ini, pihaknya tetap akan melakukan pengelolaan sesuai PKS. "Kami melaksanakan kewajiban kami sesuai PKS dan meminta segera dilakukan adendum sesuai hasil kajian. Intinya, kami tetap jalan," pungkasnya. (uzi/c12/any)

Jawa Pos

Dishub Putus Kontrak...

pengadilan jika pihak ketiga tidak mau diputus kontraknya.

Namun demikian, Dishub masih belum menentukan langkah lanjutan setelah kontrak kerja sama pengelolaan parkir itu diputus. Itu terkait apakah menggunakan skema lama pencetakan karcis parkir ataukah bakal ada skema

Jawa Pos



INFO MEDIA PERS

DEWAN PERWAKILAN RAKYAT DAERAH
KABUPATEN SIDOARJO

77 Persen kasus TBC di Sidoarjo Positif Dapat Disembuhkan

Sidoarjo, Bhirawa

Dinas Kesehatan Kab Sidoarjo merilis data, pada tahun 2022 lalu, terdapat 5.598 kasus TBC, di wilayah kabupaten yang padat penduduk di Prov Jawa Timur ini. Laporan treatment coverage, kasus TBC di Kab Sidoarjo tersebut, capaian penanganannya kasusnya cukup mengembirakan. Sebanyak 4.294 orang pengidap TBC, telah berhasil ditangani dengan baik.

Dengan kata lain, sekitar 77% dari seluruh kasus TBC yang ada di Sidoarjo, telah memperoleh penanganan positif untuk bisa sembuh. “Kita akan terus bergerak untuk memutus mata rantai penyebaran penyakit Tuberkulosis ini,” kata Kepala Dinas Kesehatan Kab Sidoarjo, Dr Feny Apridawati MKes, saat menggelar konferensi pers upaya kolaborasi penanggulangan tuberkulosis, di Hotel Luminor Sidoarjo, belum lama ini.

Salah satu upaya penanggulangan penyakit menular di tengah masyarakat ini, kata Feny, diperkuat dengan menghadirkan Program Eliminasi MDR (Multi Drugs Resistance). Program ini merupakan program bantuan pemberian obat secara gratis bagi penderita TBC. [kus.ca]

HARIAN
Bhirawa
Media Rakyat Sidoarjo



INFO MEDIA PERS

DEWAN PERWAKILAN RAKYAT DAERAH
KABUPATEN SIDOARJO



Anggota Polres Kulon Progo melihat-lihat pelayanan di MMPP di Polresta Sidoarjo.

MMPP Polresta Sidoarjo Jadi Jujugan Studi Tiru Polres Kulon Progo

Sidoarjo, Memorandum

Sejumlah layanan publik yang ada di Mal Mini Pelayanan Polri (MMPP) Polresta Sidoarjo, menjadi objek studi tiru yang dilakukan jajaran Polres Kulon Progo, Jumat (6/1).

Rombongan Polres Kulon Progo yang dipimpin Kabagren Kopol Gunardi Tejamurti ini

diterima oleh Kabagren Polresta Sidoarjo Kopol Ria Anggraini. "Kunjungan kerja kami ke

Polresta Sidoarjo, dalam rangka studi tiru layanan publik SKCK Online dan layanan SPKT di Mal Mini Pelayanan Polri (MMPP) Polresta Sidoarjo. Agar nanti sepulang dari sini dapat kami implementasikan di Polres kami," ujar Kopol Gunardi Tejamurti,

kemarin.

Sementara Kabagren Polresta Sidoarjo Kopol Ria Anggraini, mengucapkan terima kasih dan apresiasi atas study tiru dari Polres Kulon Progo. Ini merupakan kesempatan untuk saling memperbaiki terobosan

dan kualitas pelayanan publik di lingkup Polri.

"Saling tukar menukar wawasan dan terobosan pelayanan publik akan terus kami lakukan, untuk peningkatan pelayanan publik Polri," katanya. (Jok/mik)

MEMORANDUM

BEKERJA DAN MEMBELA TANAH AIR



INFO MEDIA PERS

DEWAN PERWAKILAN RAKYAT DAERAH
KABUPATEN SIDOARJO

Benahi Pasar Tradisional, Disperindag Komitmen Tingkatkan Perekonomian

Sidoarjo, Memorandum

Dinas Perindustrian dan Perdagangan (Disperindag) Sidoarjo, terus membenahi pasar-pasar tradisional. Dengan dibangunnya pasar tradisional menjadi pasar modern yang bersih dan rapi agar dapat meningkatkan perekonomian masyarakat.

Kepala Bidang Pasar Hoedi Prastyo mengatakan, ia berjanji akan bekerja keras bersama jajaran atas bimbingan kepala dinas dan Bupati Sidoarjo untuk membenahi pasar tradisional.

"Program pembangunan di bidang perekonomian akan terus dipacu dan direalisasikan pelaksanaannya oleh Pemerintah Kabupaten Sidoarjo. Bahkan, pemerintah dengan giat terus merealisasikan program ekonomi kerakyatan melalui pengembangan, serta menghidupkan kembali pasar-pasar tradisional," ujar Hoedi, Minggu (8/1).

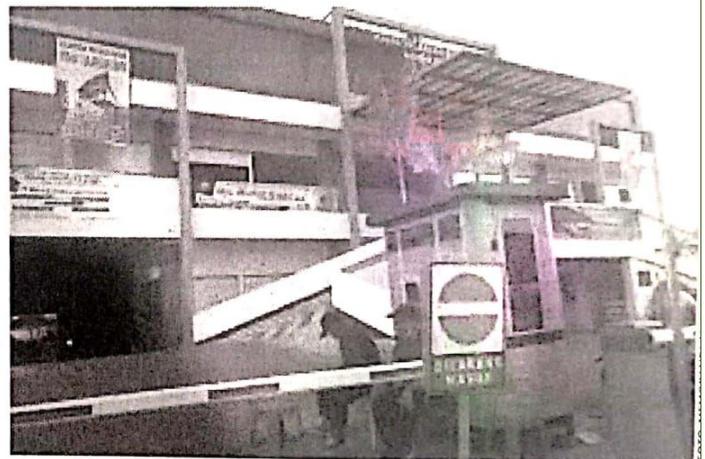
Lanjut Hoedi, hal ini dilakukan sebagai bentuk memperjuangkan aspirasi masyarakat khususnya masyarakat pedagang di Sidoarjo. Apalagi keberadaan pasar tradisional yang ada di Sidoarjo sudah terlihat lebih baik, tetapi masih sangat membutuhkan sentuhan-sen-

tuhan pengembangan.

"Meskipun ada beberapa pasar tradisional yang telah menunjukkan kelancaran dalam membangun roda perekonomian maupun perdagangan di Sidoarjo. Namun, ada juga beberapa pasar tradisional yang masih sangat membutuhkan realisasi program-program pengembangan," papar Hoedi.

Terpisah, Didik Prastyo, anggota Komisi B DPRD Sidoarjo mengatakan, program pembangunan dan pengembangan pasar-pasar tradisional yang ada di Sidoarjo sudah baik tetapi memang perlu dimaksimalkan realisasinya.

"Karena, keberadaan pasar tradisional tersebut sangat dibutuhkan, bukan hanya oleh para masyarakat pedagang, akan tetapi juga sangat dibutuhkan oleh masyarakat Sidoarjo yang tergolong dalam masyarakat konsumen," ujar Didik, Minggu

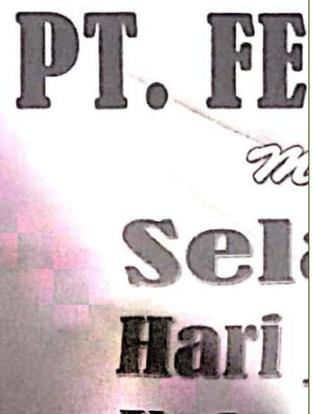


Nampak bangunan pasar tradisional Tulangan yang sudah direnovasi terlihat seperti mal.

(8/1).

Tidak hanya itu, Didik menambahkan, program mengembangkan dan menghidupkan pasar-pasar tradisional yang ada di Sidoarjo, program yang sangat memberikan kontribusi dalam menghidupkan sektor perekonomian masyarakat Sidoarjo.

"Bahkan pasar tradisional itu dapat memberikan kontribusi dalam menopang pendapatan daerah," ujar politisi PDI Perjuangan itu. (yud/jok/mik)



MEMORANDUM
BEKERJA DAN MEMBELA TANAH AIR



INFO MEDIA PERS

DEWAN PERWAKILAN RAKYAT DAERAH
KABUPATEN SIDOARJO



BANTUAN Keluarga Besar Sisbi menggelar kegiatan Peduli Sesama dengan memberi bantuan usaha kepada Ny Sianah warga Desa Medalem, Kecamatan Tulangan, Sidoarjo, Sabtu (07/01/2023)

Beri Bantuan Usaha SISBI Ajarkan Kemandirian Kepada Warga

Sidoarjo, Memo X

Keluarga Besar Yayasan Seduluran Insan Seni dan Budaya Indonesia (SISBI) menggelar kegiatan Peduli Sesama, Sabtu (07/01/2023). Kali ini kegiatan di Desa Medalem, Kecamatan Tulangan, Sidoarjo. Peduli sesama ini diisi dengan mengunjungi dan memberi bantuan peralatan usaha untuk Ny Sianah warga Desa Medalem, Kecamatan Tulangan, Sidoarjo.

Rincian bantuan itu diantaranya berupa kompor, wajan, elpiji dan kebutuhan untuk berjualan gorengan lainnya. Termasuk bahan baku jualan seperti tepung, gula dan minyak goreng. Acara ini juga dihadiri Kepala Desa Medalem Santoso, pemilik Yayasan SISBI Abah Dewa, Ketua SISBI Abah Misbach beserta anggota SISBI lainnya.

Selama ini, Ny Sianah menjadi tulang punggung keluarga setelah ditinggal suaminya meninggal beberapa puluh tahun lalu. Ny Sianah bekerja serabutan untuk menghidupi kedua anaknya. Beban semakin berat dengan kondisi salah satu anaknya yang mengalami gejala Orang Dengan Gangguan Jiwa (ODGJ).

Kepala Desa Medalem, Santoso mengucapkan banyak terima kasih atas kedatangan pengurus yayasan SISBI. Apalagi, kedatangannya, untuk memberi bantuan kepada salah satu warganya yang kurang mampu.

"Kami memilih Bu Sianah karena saya sebagai pejabat tidak hanya duduk di kantor desa saja. Terkadang saya juga keliling ke warga untuk memberi pelayanan maksimal. Walaupun ada warga yang kurang mampu ada warga yang sakit itu tetap saya ajukan ke teman-teman termasuk dinas sosial, Yayasan SISBI di yang dimotori Abah Dewa atau lainnya," ujar Santoso kepada Memo X, Sabtu (07/01/2023).

Pemilik Yayasan SISBI, Junaedi Lesmana atau yang akrab disapa Sholeh 8 Dewa atau Abah Dewa mengaku sebagai pemilik Yayasan SISBI merasa tergugah hatinya melihat orang dengan kehidupan kurang mampu. Saat ini, jika satu crew dari SISBI bisa memberi bantuan maka semua bisa. Yakni dengan menyisihkan sedikit rezeki dengan cara dikumpulkan dan akan dibagikan lagi kepada warga yang berhak menerimanya.

"Awalnya, saya hanya mendengarkan cerita Ny Sianah. Kemudian saya tertarik dan berunding dengan para pengurus. Kemudian kita tinjau rumah Ny Sianah, baru kita beri bantuan alat memasak itu," kata Abah Dewa.

Selain itu, Dewa menceritakan sebelumnya dirinya menawari Ny Sianah untuk membuka usaha dengan modal semampunya. Untuk ke depannya yayasan bakal membantu Ny Sianah untuk membuka usaha.

"Tapi rencana itu akan kita bicarakan bersama-sama di SISBI. Kami janjikan tanggal tepatnya kita datang. Yayasan SISBI tidak akan memiliki pikiran pamrih atau pamer. Kami hanya melaksanakan amanah atau panggilan Ilahi yang tercantum di jiwa kita masing-masing. Karena selama ini, Yayasan SISBI tidak memberi bantuan saja, tetapi juga mengajari untuk mandiri. Yakni jangan sampai mereka dengan kehidupan kurang mampu menggantungkan hidup pada seseorang. Kita beri semua dengan solusi untuk membukakan jalan hidup mandiri untuk keluarganya," pungkasnya. (par/wan)



INFO MEDIA PERS

DEWAN PERWAKILAN RAKYAT DAERAH
KABUPATEN SIDOARJO

Kuota Haji Tahun Ini Bisa Mencapai 2.600, Kemenag Tunggu Surat Resmi

Darjo Nyel
Beri Tambahan
Belajar dan
Pendidikan Karakter

BERBAGAI upaya dilakukan sekolah untuk bisa meningkatkan kualitas lulusan. Seperti yang dilakukan siswa

KOTA-Kuota keberangkatan jamaah haji tahun ini yang dikabarkan kembali penuh, masih belum bisa dipastikan. Kementerian Agama (Kemenag) Sidoarjo hingga saat ini masih menunggu keputusan resmi dari pemerintah pusat terkait wacana tersebut.

Kasi Penyelenggara Ibadah Haji dan Umrah Kementerian Agama (Kemenag) Sidoarjo Khoidar mengatakan, Kemenag pusat memang sudah menyatakan kuota haji tahun

ini akan penuh. Artinya jumlahnya kembali seperti sebelum pandemi Covid-19. Namun, hingga saat ini memang belum ada regulasi resmi yang dirilis.

Namun dia memperkirakan dalam waktu dekat akan segera ada keputusan. Sebab pelaksanaan ibadah haji tahun ini dilakukan pada pertengahan tahun. "Mungkin tidak sampai bulan depan sudah ada kabarnya," ujarnya.

Dia berharap pelaksanaan haji ta-

hun ini bisa dilakukan secara penuh. Apalagi melihat kondisi kasus Covid-19 yang sudah melandai. Ditambah lagi aturan PPKM yang sudah dicabut.

Menurut dia, jika benar kuota haji sudah normal kembali, maka diperkirakan sebanyak 2.600 Calon Jamaah Haji (CJH) akan berangkat tahun ini. Namun jumlah tersebut masih perkiraan kasar. Mengingat tahun lalu 46 persen dari kuota yang berangkat sebanyak 1.254 orang.

Namun terkait aturan batasan usia hingga saat ini juga belum ada kepastian. Tahun lalu karena virus Covid-19, yang dibolehkan berangkat hanya CJH yang berusia di bawah 60.

Sedangkan untuk lansia atau yang berusia 60 tahun ke atas, apakah nanti akan berangkat 2023 atau tidak, pihaknya juga belum bisa memastikan. "Kami belum bisa memberikan keterangan, karena juga masih menunggu kebijakan Arab Saudi," imbuhnya. (nis/vga)





PULUHAN TAHUN: Kondisi gapura penanda nama Dusun Bokong Duwur dan Dusun Bokongisor kemarin. Namanya yang unik berasal dari kebiasaan puluhan tahun silam.

Gara-gara Ketinggian Air Sungai, Muncul Bokong Duwur dan Bokongisor

SIDOARJO - Di ujung selatan Kota Delta, ada dusun yang namanya agak tak lazim, yakni Dusun Bokong Duwur dan Dusun Bokongisor. Dua dusun yang bersebelahan itu masuk wilayah Desa Kiantingsari, Kecamatan Tarik. Kepala Dusun Bokong Duwur Abdul Rohman mengungkapkan, penamaan dua dusun yang dihuni sekitar 5.000 warga itu dipengaruhi sungai kecil di sisi timur. Namanya Sungai Bokong yang dalam bahasa Indonesia berarti pantat. Pria 45 tahun tersebut bercerita, sejak kecil dirinya sering mendapat julukan "arek mbokong" oleh kawan-kawan

SEMENTARA ITU...

sekolahnya. "Saya biasa saja. Wong ada anak lain juga yang diejek begitu waktu saya sekolah," katanya lantas tertawa. Dari cerita warga dan kakeknya, penamaan dua dusun berawal karena banyak petani yang tinggal di sekitar situ harus menyeberangi sungai untuk sampai ke sawah. "Lah, karena *gak* ada jembatan apa pun, akhirnya nyeberangnya masuk ke dalam sungai," terangnya. Saat masuk ke sungai, para

petani terpaksa menaikkan kain sarung ataupun jarit mereka sampai ke daerah bawah pantat (*bokong*).

Makin lama sungai makin dalam hingga naik ke atas pantatnya. "Akhirnya, karena sering begitu petani waktu lewat, makanya dinamai Bokongisor karena di bawah pantat dan Bokong Duwur karena di atas pantat," jelasnya.

Tetapi, menurut Rohman, cerita tersebut bisa jadi bukanlah sumber utama. "Ada yang bilang itu bukan petani, tapi bidadari dari sendang dari Perdukahan Telogo di timur desa," ungkapnya.

Belum ada sumber literasi yang benar-

benar dibuat dan diturunkan oleh sesepuhnya. "Memang ingin saya ada bentuk literasinya dan bisa dikenal generasi selanjutnya," tutur dia.

Selain namanya yang unik, ada sebuah perdukahan di Dusun Bokongisor yang memiliki misteri. Menurut Rohman, perdukahan yang bernama Telogo itu diduga menjadi salah satu lokasi bagian dari Kerajaan Majapahit. Sebab, setiap tanahnya digali, ditemukan batu bata merah dan seperti berusia ratusan tahun. "Tapi, hingga saat ini masih belum ada orang atau peneliti yang ke sana," ucapnya. (eza/c9/any)

Jawa Pos

Dapat Bantuan 200 Personel untuk Bersihkan Sungai

SIDOARJO - Kondisi Sungai Mangetan Kanal di pintu air Desa Dungus, Kecamatan Sukodono, kembali penuh enceng gondok dan sampah. Padahal, seminggu sekali petugas sudah membersihkannya. Sebagai percepatan pembersihan, ada tambahan petugas dari Pemprov Jatim yang turut membersihkan sungai.

Kepala Dinas Pekerjaan Umum Bina Marga dan Sumber Daya Air (PUBMSDA) Sidoarjo Dwi Eko Saptono menyebut ada 200 personel dari Pemprov Jatim yang membantu pembersihan sungai di Sidoarjo. Mereka tergabung dalam tim pelaksana operasi dan pemeliharaan (TPOP). Tim tersebut berkolaborasi dengan satgas air milik Pemkab Sidoarjo.

"Mereka berkolaborasi dengan satgas dari kabupaten. Karena butuh tambahan personel maupun alatnya untuk penanganan sungai besar," jelas Dwi. Mereka berfokus pada pembersihan sungai yang mengairi sawah dengan luas di atas 1.000 hektare. Sementara itu, irigasi di bawah 1.000 hektare ditangani satgas air milik Pemkab Sidoarjo. "Untuk irigasi yang ditangani pemkab total ada 48 saluran," jelas Dwi.



DIMAS MALLANA/JAWA POS

WAKTUNYA DIKERUK: Tumpukan sampah dan enceng gondok memenuhi pintu air Desa Dungus, Sukodono, Sidoarjo, kemarin.

Dwi menyebut tidak ada tambahan satgas air dari Pemkab Sidoarjo pada tahun ini. Artinya, jumlahnya tetap seperti sebelumnya. Hanya ada empat tim yang berisi enam orang. Masing-masing tim dibagi dalam empat wilayah kerja. Yakni, Sidoarjo dan sekitarnya, Taman dan sekitarnya, Prambon dan sekitarnya, serta Porong dan sekitarnya. Tim tersebut sekaligus survei kondisi sungai yang kotor.

"Tidak ada tim penilik atau tim survei khusus. Karena jumlah sungainya juga tidak terlalu banyak. Sehingga dijadikan satu dengan satgas air,"

jelasnya. Dwi menyebut, satgas setiap hari bekerja membersihkan sungai secara bergantian antara sungai satu dan yang lain. Jika dirata-rata, tiap sungai dibersihkan seminggu sekali. Termasuk Sungai Mangetan Kanal di pintu air Dungus yang saat ini kotor dan penuh enceng gondok.

"Itu rutin dibersihkan seminggu sekali. Tapi, karena ada aliran dari atas yang tertahan di pintu air, akhirnya kembali kotor," jelasnya. Dia meminta dukungan masyarakat untuk turut menjaga sungai dengan tidak membuang sampah ke sungai. (uzi/c6/any)

Jawa Pos



INFO MEDIA PERS

DEWAN PERWAKILAN RAKYAT DAERAH
KABUPATEN SIDOARJO

Mahasiswa Akademi Farmasi Mitra Sehat Mandiri Sidoarjo Raih Juara II Nasional Kompetisi Nutrifair



KOMPAS: Dari kanan, Zahrotus Sofia, Misbahatul Khoiriyah, dan Natasya Putri, Mahasiswa Akademi Farmasi Mitra Sehat Mandiri Sidoarjo saat mengangkat teori kemenangan

KOTA-Deret prestasi yang ditorehkan Mahasiswa Akademi Farmasi Mitra Sehat Mandiri Sidoarjo bertambah. Kali ini berhasil meraih juara II National Competition Nutrifair. Sebuah ajang lomba karya tulis ilmiah Nasional Tingkat Perguruan Tinggi.

Kegiatan diselenggarakan oleh prodi S1 Gizi Jurusan Pendidikan Kesejahteraan Keluarga, Fakultas Teknik, Universitas Negeri Surabaya, Kamis (5/1). "Diikuti oleh jenjang SMA dan perguruan tinggi negeri dan swasta se-Indonesia," kata Misbahatul Khoiriyah,

mahasiswa Semester 3 Akademi Farmasi Mitra Sehat Mandiri Sidoarjo.

Misbahatul menyampaikan, dalam ajang tersebut, pihaknya mengambil sub tema kesehatan gizi. Anggota tim terdiri dari tiga orang. Yakni Misbahatul Khoiriyah, Zahrotus Sofia dan Natasya putri Sabrina.

Persiapannya pun terbilang sangat mepet. "Mengingat kami di kampus juga sedang menyiapkan ujian praktik semester," katanya.

Untuk menentukan posisi terbaik itu, mereka harus bersaing dengan Universitas Negeri Surabaya,

Universitas Katolik Widya Mandala Surabaya, Universitas Brawijaya, dan Universitas Negeri Surakarta (UNS). Akfar Mitra Sehat Mandiri Sidoarjo menjadi satu-satunya dari vokasi yang berhasil masuk final.

Dosen pembimbing Dr. Apt. Cikra lkhda Nur yang juga merupakan Wakil Direktur 1 Akademi Farmasi Mitra Sehat Mandiri Sidoarjo mengaku bangga atas torehan prestasi. Apalagi masuk menjadi finalis dan menjadi juara 2 dengan mengangkat judul tentang nutrasetikal Jelly Drink Kombinasi ekstrak daun

kelor dan rimpang temulawak sebagai antistunting secara in Vivo.

Dia berharap Akfar Mitra Sehat Mandiri Sidoarjo terus bersinergi dengan pemerintah dalam mengatasi stunting yang menjadi permasalahan utama di Indonesia.

Direktur Akademi Farmasi Mitra Sehat Mandiri Sidoarjo Apt. Andri Priyohariyanto, S, Farm.M.Si mengatakan, pihaknya akan selalu berkomitmen untuk memberikan akses seluas-luasnya. Serta berkolaborasi bersama mahasiswa untuk aktif di kegiatan kompetisi ilmiah tingkat nasional. (nis/vga)





Bupati Muhdlor membuka lomba burung berkicau,
di GOR Sidoarjo, Minggu (8/1).

Lomba Burung Berkicau Sambut Harjasda 164

Sidoarjo - HARIAN BANGSA

Pelestari Burung Indonesia (PBI) Sidoarjo menggelar lomba burung berkicau untuk menyambut Hari Jadi Kabupaten Sidoarjo (Harjasda) ke-164, di parkir timur GOR Sidoarjo, Minggu (8/1).

Kegiatan ini dibuka oleh Bupati Ahmad Muhdlor. Selain itu, hadir Ketua PBI Pusat Bagya Rahmadi, Ketua PBI Sidoarjo Nurchozin, anggota DPRD Sidoarjo Bambang Pujiyanto dan Kepala Dinas Pangan dan Pertanian Eni Rustianingsih.

Bupati Muhdlor mengapresiasi terlaksananya lomba burung berkicau ini. Pemkab akan memberikan perhatian terhadap lomba seperti ini. Sebab, dapat menjadi ajang silaturahmi warga Sidoarjo.

Ia tercengang perputaran uang di bisnis hobi burung seperti ini. Dikatakannya ada kurang lebih 97 penangkar burung di Kabupaten Sidoarjo. Omzet penjualannya mencapai Rp. 5 miliar perbulan untuk burung murai batu atau Rp. 60 miliar setahun.

Melihat potensi tersebut, Pemkab akan mendorong perkembangan hobi seperti ini. Salah satunya dengan pemenuhan pangan burung. Sebab, pangan burung selama ini masih didatangkan dari luar daerah. Bahkan nilainya mencapai Rp. 1 miliar per bulan. (sta/rd)



INFO MEDIA PERS

DEWAN PERWAKILAN RAKYAT DAERAH
KABUPATEN SIDOARJO

Sekjend Pickle Ball Indonesia Buka Kompetisi SMANIWA Cup 2023

Sidoarjo, Bhirawa

SMA Negeri 1 Wonoayu Sidoarjo menggelar kompetisi, pertandingan olah raga Futsal, Volley Ball dan Pickle Ball, memberebutkan Piala SMANIWA CUP 2023. Kegiatan ini untuk menjaring bibit-bibit unggul atau siswa yang berpotensi menjadi calon-calon atlet masa yang berprestasi dimasa depan.

Mulai kompetisi tanggal 7 Januari 2023 untuk tingkat pelajar, dan tanggal 8 Januari untuk umum. Prosesi pembukannya dilakukan oleh Sekretaris Jenderal Pickel Ball Indonesia, Prof Susilo

MPd dengan didampingi Kepala SMAN 1 Wonoayu Drs FA Nurse-no MPd dan Ketua Pickle Ball Kabupaten Sidoarjo Dr Supto, pada Minggu (8/1) kemarin.

Sekjen Pickle Ball Indonesia Susilo sangat memberikan apresiasi yang tinggi kepada Kepala SMAN 1 Wonoayu Sidoarjo, yang menjadikan sekolah ini Pilot Project pengembangan olah raga yang menggunakan alat pemukul/paddle berjalan cukup baik.

Baru pertengahan tahun lalu di sosialisasikan atau diperkenalkan oleh Ketua Umum Pickle Ball In-

donesia Prof Dr Nurhasan MPd sekarang sudah bisa menyelenggarakan kompetisi.

"Ini sungguh luar biasa, sebagai pilot project pembinaan pickle ball di Jawa Timur berjalan dengan baik," katanya.

Menurutnya, Kepala SMAN 1 Wonoayu ini ternyata semangatnya luar biasa, begitu ada program yang baik langsung tancap gas. Perlu diketahui alumni SMAN 1 Wonoayu ini telah ada yang berhasil menjadi juara 1 nasional pickle ball sudah masuk UNJ (Universitas

Negeri Jakarta) melalui Jalur Prestasi, pada bulan Maret mendatang akan ikut kejuaraan tingkat ASEAN di Thailand. Sebuah pembinaan yang luar biasa," tegas Susilo yang juga sebagai dosen Fakultas Ilmu Olah Raga UNJ.

Sementara itu Kepala SMAN 1 Wonoayu Nurseno juga menuturkan kalau pihak sekolah selalu mensupport dan memfasilitasi siswa-siswan-ya untuk meraih prestasi. SMANIWA CUP 2023 ini dalam rangka melakukan pembinaan semua olah raga, termasuk Volly Ball, Futsal dan Pickle Ball. [ach.why]

HARIAN
Bhirawa
Halo Sidoarjo

300 Anak Berlomba Lato-Lato Berhadiah Kambing

Sidoarjo - HARIAN BANGSA

Lomba lato-lato digelar di Sidoarjo. Lomba ketangkasan memainkan permainan tradisional ini diikuti 300 peserta. Lomba tersebut digelar di Desa Siwalanpanji, Kecamatan Buduran. Peserta lomba datang dari Mojokerto, Surabaya dan Sidoarjo. Peserta berusia 6 hingga 16 tahun.

Peserta diwajibkan memakai lato-lato dari panitia. Di babak penyisihan, peserta diwajibkan

memainkan lato-lato selama 10 menit tanpa berhenti. Bila berhenti dinyatakan gugur.

Di babak penyisihan, ratusan peserta dibagi menjadi beberapa kelompok. Setiap kelompok terdiri dari 20 peserta. Yang bisa menyelesaikan babak penyisihan harus mengikuti babak kedua.

"Yang mengikuti lomba lato-lato ini sebanyak 300 peserta dari berbagai kota. Semua peserta harus mengikuti aturan

an dari panitia," kata Ketua Panitia Muhammad Subeki di lokasi lomba, Minggu (8/1).

"Yang berhasil menjadi juara pertama akan mendapatkan hadiah seekor kambing," imbuhnya.

Subeki juga menjelaskan, di babak semifinal peserta harus memainkan lato-lato sambil duduk, jongkok, berjalan serta berjalan memutar. Sebenarnya yang paling sulit itu di semifinal, karena peserta harus menjalani beberapa

ketentuan," jelas Subeki.

Ia menambahkan, yang lolos semifinal beristirahat dulu mempersiapkan diri ke final. Dari 300 peserta, yang memasuki final hanya 43 anak. "Untuk kategori final mereka dituntut memainkan lato sekuat mungkin. Siapa yang paling lama, dialah yang juara," pungkas Subeki.

Salah seorang peserta, Andre (12) mengatakan, dirinya pernah memenangkan lomba serupa di

tingkat RT di Desa Gelam, Kecamatan Candi. "Saya juga pernah juara lato-lato di sekolah," ujar siswa kelas 5 SDN Ngampelsari, Kecamatan Candi ini.

Peserta lainnya, Fajar mengaku sudah mempersiapkan diri dengan matang sebelum mengikuti lomba. "Saat berlatih kemarin, saya kuat main hingga satu setengah jam tanpa henti," ucap bocah warga Kelurahan Sidokare ini. (dek/rd)





INFO MEDIA PERS

DEWAN PERWAKILAN RAKYAT DAERAH
KABUPATEN SIDOARJO

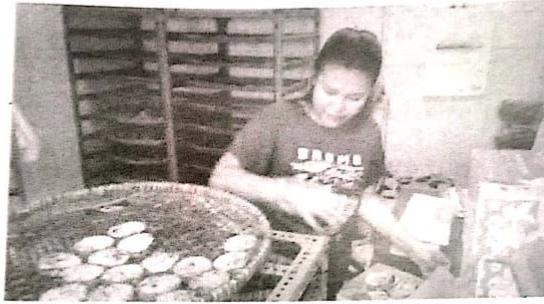
✓ Lempuhnya Kue Lumpur Sidoarjo yang Jadi Jujugan Artis

Sidoarjo – HARIAN BANGSA

Sidoarjo tidak hanya mempunyai oleh-oleh khas berupa olahan ikan bandeng namun juga kue lumpur. Kue lumpur yang paling ngehits di Kota Delta adalah kue lumpur Bu Lilik, Jalan Hang Tuah, Kelurahan Sidoklumpuk, Kecamatan Sidoarjo Kota, Sidoarjo.

Kue lumpur ini menjadi jujugan para artis ibu kota saat singgah di Sidoarjo seperti Dewi Yul, Titik Puspa serta Furry Setya pemeran Mas Pur di sinetron Tukang Ojek Pengkolan pernah mampir ke sini. Kue lumpur buatan Lilik memang berbeda dengan kue lumpur lainnya yang terbuat dari kentang.

"Saya membuatnya dari



Proses pembuatan kue lumpur di Sidoarjo.

tepung terigu dan telur, sehingga teksturnya menjadi lembut," ucap Lilik Resiyowati sembari menceritakan memulai usahanya pada Agustus 2006, tepatnya tiga bulan

setelah bencana luapan lumpur Porong Sidoarjo.

Cara pembuatan kue lumpur di sini juga terbilang unik, adonan kue lumpur yang dimasukkan ke dalam cetakan

ditaruh di atas kompor. Di atas penutup cetakan lalu diberi arang, sehingga matangnya lebih merata. "Memang cara memasaknya seperti itu. Dibakar di tengah arang biar tekstur kue nya keset tapi lumer di mulut," ucapnya.

Dalam sehari, mampu menghabiskan sekira 25 kilogram tepung terigu sebagai bahan baku membuat adonan kue lumpur.

"Ada dua varian kue, yaitu original dan kelapa muda. Original saya jual Rp 31 ribu per boks isi 10 biji. Sedangkan yang kelapa muda harganya Rp 36 ribu. Yang paling favorit ya rasa kelapa muda," katanya

Kue lumpur buatannya bisa bertahan hanya sehari, karena

dia tidak menambahkan zat pengawet di dalamnya. Namun jika dimasukkan lemari pendingin bisa bertahan hingga tiga hari.

Putri, pelanggan asal Sidoarjo yang kini bermukim di Depok, Jawa Barat mengaku setiap pulang ke Sidoarjo selalu menyempatkan untuk membeli kue lumpur Bu Lilik.

"Kalau pas lagi pulang ke Sidoarjo, saya dan suami menyempatkan beli kue lumpur Bu Lilik. Kalau tidak sempat biasanya mertua yang belikan. Kue lumpur Bu Lilik memang khas. Teksturnya pas. Tidak terlalu lembut juga tidak terlalu kenyal. Manisnya juga pas. Rasanya bikin kangen," ujar Putri. (ant/rd)

HARIAN
BANGSA

Koran Warga Jatim